



LAMPIRAN

Lampiran 1

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.275/KEPK-TJK/IV/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Wayan Yuli
Principal In Investigator


Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpurung
Name of the Institution

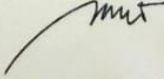
Dengan judul:
Title
"Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023"
"The Effect Of Educational Using Media Booklets And Therapeutic Communication On Anxiety Patients Pre Operation Sectio Caesarea In RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province Year 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2023 sampai dengan tanggal 06 April 2024.
This declaration of ethics applies during the period April 06, 2023 until April 06, 2024.



April 06, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 2

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWANA
Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01/I.1/ 927 /2023
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

6 Februari 2023

Yang Terhormat, Direktur RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Di -
Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Keperawatan Tanjungkarang Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Wayan Yuli NIM:1914301071	Pengaruh Edukasi Menggunakan Media <i>booklet</i> dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi <i>sectio caesarea</i> di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023	RSUD Dr. H. Abdul Moeloek


Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
NIP. 196705271988012001







Tembusan :
1. Ka. Jurusan Keperawatan
2. Ka. Bid. Diklat

Lampiran 3

	POLTEKKES TANJUNG KARANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG	KODE	
		TANGGAL	
	FORMULIR PENILAIAN SIDANG SKRIPSI	REVISI	
		HALAMAN	

LEMBAR CATATAN KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Wayan Yuli
 NIM : 1914301071
 Judul : Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Dr.H. Abdul Moeleok Tahun 2023
 Pembimbing 1 : Tumir Sormin S.K.M., M.Kes.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	3/10/22	Acc judul	
2.	10/10/22	Tambahkan fenomena dan jurnal terkait Bab 1	
3.	27/10/22	Tambahkan konsep pembedahan dan anestesi pada Bab 11	
4.	21/11/22	pada design penelitian harus digambarkan pada kelompok responden, harus diprediksi dulu berapa dan berapa lama penelitian	
5.	16/12/22	konsisten dalam penulisan kata <i>Sectio caesarea</i> / perbaiki Teknik Penulisan	
6.	18/1/23	Teknik penulisan di awal kalimat untuk tidak salah di bagian istilah yang mungkin perbaiki kerangka Teori dan Konsep	

Lampiran 3

8.	12/23 1	Arc Maju ujian proposal.	SPUR
9.	13/2023 04	Segera Mengurus Kaji etik penelitian dan lanjutkan pengumpulan data	SPUR
10.	19/2023 04	Maksimalkan strategi pengumpulan data untuk pencapaian target responden 30 orang kelompok eksperimen dan 30 orang kelompok kontrol	SPUR
11.	28/2023 04	Analisa data secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan Bivariat kelompok eksperimen dan kontrol dengan Ftes.	SPUR
12.	30/2023 04	Uji normalitas data untuk mengetahui jenis uji beda kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol. Segera Selesaikan laporan untuk persiapan ujian.	SPUR

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjanan Terapan Keperawatan Tanjungkarang

Dr. Anita M. Kep., Sp. Mat
NIP. 196902101992122001

Lampiran 3







8.	12/23 1	Arc Maju ujian proposal.	SPMB
9.	13/2023 04	Segera Mengurus Kaji etik penelitian dan lanjutkan pengumpulan data	SPMB
10.	19/2023 04	Maksimalkan strategi pengumpulan data untuk pencapaian target responden 30 orang kelompok eksperimen dan 30 orang kelompok kontrol	SPMB
11.	28/2023 04	Analisa data secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan Bivariat kelompok eksperimen dan kontrol dengan Ftes.	SPMB
12.	30/2023 04	Uji normalitas data untuk mengetahui jenis uji beda kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol. Segera Selesaikan laporan untuk persiapan ujian.	SPMB

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjanan Terapan Keperawatan Tanjungkarang

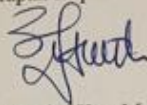


Dr. Anita M. Kep., Sp. Mat
NIP. 196902101992122001

Lampiran 3

7	12/01/23	Acc Maju ujian proposal .	
8.	26/01/23	Secepatnya Mengurus faji etik penelitian dan lanjutkan pengumpulan data, Memastikan strategi pengumpulan data untuk mencapai target responden dan lanjutkan pengumpulan data .	
9.	13/04/23	Cesuaikan tabel hasil uji normalitas, lengkapi penulisan dan koreksi lagi penulisan yang salah, tabulasi data ditampikan dilampiran .	
10.	19/04/23	Perhatikan lagi untuk jarak penulisan spasi harus sesuai, rapikan lagi untuk penulisan, cek ulang untuk nama rumah sakit harus benar .	
11.	28/04/23	Perhatikan kalimat yang kutang huruf, Daftar pustaka disesuaikan, tambahkan lagi daftar pustaka yang belum ada. Perbaiki halaman .	
12.	30/04/23	Acc Untuk maju persiapan ujian Seminar hasil.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang



Dwi Agustanti, SKp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 197108111994022001

Lampiran 4



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINRANG**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpinang E-mail :
poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id

LEMBAR PENJELASAN

Judul Penelitian: Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023, dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan subjek penelitian (responden). Kecemasan sangat berhubungan dengan dilakukannya tindakan operasi pada pasien. Dengan pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* sangat mempermudah dalam memberikan asuhan keperawatan dalam mencegah kecemasan yang dirasakan pasien. Serta berguna untuk pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan.

Pelaksanaannya, peneliti ini diawali dengan mengajukan permohonan izin dari rumah sakit, setelah itu penelitian memberikan lembar *informed consent* kepada responden setelah itu memberikan lembar observasi kecemasan yang akan diisi oleh responden untuk mengetahui ukuran kecemasan responden, setelah selesai lembar observasi dikumpulkan kepada peneliti dan peneliti mengecek kelengkapan data yang telah diperoleh kemudian peneliti memproses data menggunakan komputer setelah mendapatkan analisa statistik peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian. Setelah selesai penelitian data yang didapatkan akan dimusnahkan untuk menjaga kerahasiaan responden.

Lampiran 5



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Facsimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail :
poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian :

Nama Peneliti : Wayan Yuli

Institusi : Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian, dengan judul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* dan Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023” dan saya yakin tidak membahayakan bagi kesehatan dan dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Bandar Lampung,..... 2023

Menyetujui,

Peneliti

Responden

(Wayan Yuli)
NIM : 1914301071

.....

KUESIONER PENELITIAN

HRS-A (*HAMILTON RATING SCALE FOR ANXIETY*)

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Suku :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Agama :

Alamat :

Persalinan ke :

2. Petunjuk Pengisian

a. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang anda rasakan

b. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

c. Pilihan jawaba:

0 : Tidak ada

1 : Ringan

2 : Sedang

3 : Berat

4 : Sangat berat

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Perasaan cemas dalam menghadapi tindakan sectio caesarea (Merasa khawatir, Firasat buruk, takut akan pikiran sendiri)					
2	Merasa tegang dalam menghadapi tindakan sectio caesarea					
3	Merasa ketakutan saat ditinggalkan sendirian					
4	Mengalami gangguan tidur seperti tidak bisa tidur atau sulit tidur					
5	Mengalami mimpi buruk					
6	Mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi					
7	Merasa tertekan sehingga sulit mengambil keputusan					
8	Merasa nyeri pada otot – otot tubuh					
9	Merasa penglihatan menjadi kabur					
10	Jantung terasa berdetak menjadi lebih cepat					
11	Nyeri pada daerah dada					
12	Merasa sesak pada dada sehingga sulit bernafas (tersengal – sengal)					
13	Perut terasa kembung dan perut terasa penuh dan merasa mual					
14	Sering mengalami BAK (buang air kecil)					

15	Kepala pusing dan terasa berat					
16	Mengalami lebih sering berkeringat					
17	Sering menelan ludah					

Tabel
(Sumber : Ramdan, 2019)

Lampiran 7

SOP EDUKASI KESEHATAN

<p>Pengertian</p>	<p>Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan kebiasaan, sikap dan pengetahuan pada diri manusia untuk mencapai tujuan kesehatan. Artinya pendidikan kesehatan merupakan proses perkembangan yang dinamis, sebab individu dapat menerima dan menolak apa yang diberikan oleh perawat dengan media <i>booklet</i> dan sebagainya.</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendidikan kesehatan tentang <i>sectio caesarea</i>. 2. Agar responden memahami <i>sectio caesarea</i>. 3. Agar responden memahami tujuan <i>sectio caesarea</i>. 4. Agar responden memahami indikasi dilakukannya tindakan <i>sectio caesarea</i>. 5. Agar responden memahami komplikasi dari <i>sectio caesarea</i>. 6. Agar responden memahami persiapan sebelum tindakan <i>sectio caesarea</i>. 7. Agar responden memahami kondisi setelah operasi. 8. Agar responden memahami perawatan setelah operasi.
<p>Persiapan Pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informed consent 2. Jaga privasi responden
<p>Persiapan Settingdan Alat</p>	<p>Setting :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden berhadapan atau duduk disamping peneliti 2. Ruangan nyaman dan tenang <p>Alat :</p> <p><i>Booklet</i></p> <p>Metode :</p> <p>Ceramah dan tanya jawab</p>

Prosedur	<p>Fase orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam terapeutik 2. Evaluasi / validasi : Menanyakan perasaan dan kesiapan responden 3. Kontrak : Menjelaskan tujuan kegiatan <p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pembicaraan ringan seputar pasien agar responden merasa nyaman 2. Tanyakan kepada responden mengenai pengetahuan tentang <i>sectio caesarea</i>. 3. Berikan kuesioner kecemasan pasien 4. Jelaskan materi <i>sectio caesarea</i> dengan media <i>booklet</i> 5. Tanyakan kembali mengenai materi yang telah diberikan 6. Lakukan Tanya jawab dengan menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan kepada responden. <p>Fase Evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kembali perasaan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan. 2. Akhiri kegiatan dengan memotivasi responden. 3. Memberikan lembar kuesioner post test kecemasan.
----------	--



BOOKLET

PANDUAN EDUKASI TENTANG TINDAKAN OPERASI SECTIO CAESAREA

Di Susun Oleh :

Wayan Yuli
1914301071

POLTEKKES TANJUNGPINANG KEMENKES RI
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPINANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023



A. Sectio Caesarea

Operasi sesar atau sering disebut dengan sectio caesarea adalah melahirkan janin melalui sayatan dinding perut (abdomen) dan dinding Rahim (uterus). Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus atau vagina atau suatu histerotomi untuk melahirkan janin dari dalam vagina (Padila, 2015).

Terdapat jenis – jenis sectio caesarea yaitu :

1. Sectio caesarea transperitonealis klasik atau corporal dilakukan dengan membuat sayatan memanjang atau vertikal kira-kira 10 cm.
2. Sectio caesarea ismika atau profunda dilakukan dengan melakukan sayatan melintang atau horizontal kira-kira 10 cm.

B. Tujuan

Tujuan dari sectio caesarea adalah mengeluarkan janin dari dalam rahim, dengan indikasi tertentu yang diharuskan untuk dilakukan tindakan operasi sectio caesarea. Dengan tindakan sectio caesarea maka dapat meminimalisir angka kejadian kematian pada ibu dan janin.

C. Indikasi

Operasi sectio caesarea dilakukan jika kelahiran normal mungkin akan menyebabkan resiko pada ibu ataupun pada janin. Hal – hal lain yang menjadi pertimbangan disarankan bedah sesar antara lain :

1. Proses persalinan normal lama / kegagalan proses persalinan normal.
2. Detak jantung janin melambat
3. Janin dalam posisi sungsang atau melintang
4. Bayi besar (BBL > 4,2 kg)
5. Ari – ari (plasenta) menutupi jalan lahir
6. ketidakseimbangan antara ukuran kepala bayi dan panggul
7. Hydrocephalus (kepala bayi jauh lebih besar dari ukuran normal)
8. Ibu menderita tekanan darah tinggi
9. Panggul sempit

10. Sebelumnya pernah mengalami masalah pada penyembuhan Partus dengan komplikasi
11. Problema plasenta (contoh : plasenta terlepas dari dinding Rahim bagian dalam sebelum proses persalinan)
12. Kegagalan persalinan dengan induksi
13. Kehamilan > 42 minggu
14. Ibu mengidap infeksi, seperti infeksi herpes genital atau HIV.
15. Ibu hamil pertama pada usia < 20 tahun, atau ibu hamil pertama pada usia > 35 tahun.

D. Persiapan sebelum operasi sectio caesarea

1. Sebelum tindakan operasi pasien akan dilakukan pemasangan infus
2. Pasien akan diminta berpuasa selama 8 jam sampai tindakan operasi dimulai
3. Pasien akan dilakukan pemasangan kateter
4. Latihan nafas
5. Setelah itu pasien akan dilakukan penyuntikan untuk mengetahui alergi obat atau tidak
6. Pemberian obat – obatanLatihan batuk post operasi.
7. Pengecekan status kesehatan fisik secara umum, meliputi identitas klien penyakit seperti kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik lengkap yang akan dilakukan oleh perawat.
8. Pengecekan status nutrisi

E. Teknik nafas dalam

1. Atur posisi yang nyaman, dapat dilakukan dengan duduk atau tiduran, usahakan tetap rileks dan tenang
2. Tarik nafas dalam dari hidung dan rasakan dengan menaruh tangan diatas perut, perut akan terasa masuk dan dada mengembang. Tahan dengan hitungan 1,2,3.
3. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan anggota gerak atas dan bawah rileks Ulangi latihan tersebut tiga atau beberapa kali atau selama 10 – 15 menit.

4. Lakukan setiap hari setiap dirasakan nyeri atau saat anda sedang merasa cemas.

F. Teknik batuk post operasi

1. Tarik nafas dalam 4 – 5 kali
2. Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1 – 2 detik
3. Angkat bahu dan dada dilonggarkan serta batukkan dengan kuat dan spontan
4. Keluarkan dahak dengan bunyi “ha..ha..ha” atau “huf..huf..huf” Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan

G. Kondisi setelah operasi

1. Mual, muntah dan tidak bisa menggerakkan kedua kaki sering dirasakan pasien post operasi sebagai efek dari anestesi.
2. Terasa nyeri pada daerah luka operasi
3. Imobilisasi selama 24 jam pasca sectio caesarea.

H. Perawatan setelah operasi

1. Pemberian analgesik setiap 3 jam sekali bila diperluka untuk mengatasi nyeri. Analgesik yang diberikan biasanya yaitu meperidin atau morfin.
2. Pemeriksaan tanda – tanda vital setiap 4 jam sekali.
3. Terapi cairan
Pemberian terapi cairan sangat penting untu memenuhi kebutuhan cairan pasien pasca sectio caesarea.
4. Vesika urinarius dan usus
Kateter dapat dilepas setelah 12 jam post operasi. Biasanya bising usus belum terdengar pada hari pertama setelah pembedahan, pada hari kedua bising usus masih lemah, dan usus baru aktif kembali pada hari ketiga.
5. Ambulasi
Setelah 24 jam setelah pembedahan, pasien dapat bangun dari tempat tidur sebentar, sekurang – kurangnya 2 kali. Pada hari kedua pasiendapat berjalan dengan pertolongan.
6. Perawatan luka

Luka insisi di inspeksi setiap hari, secara normal jahitan kulit dapat diangkat setelah hari ke empat setelah pembedahan. Paling lambat hari ke tiga post sectio caesarea, pasien dapat mandi tanpa membahayakan luka insisi.

7. Laboratorium

Pemeriksaan hemotokrit dilakukan rutin setiap hari pasca section caesarea untuk meminimalisir resiko hipovolemia.

8. Perawatan payudara

manfaat perawatan payudara bagi ibu post sectio caesarea yaitu menjaga kebersihan payudara, melancarkan sirkulasi di payudara dengan cara memijat, merangsang produksi asi, dan mencegah pembengkakan pada payudara (Sugeng. J, 2010).

I. Tahapan gerakan pasca operasi sectio caesarea

1. Pada 6 jam pertama setelah operasi ibu dianjurkan untuk menggerakkan pergelangan kaki ke depan kebelakang dan gerakan memutar, setelah itu memindahkan atau menggeser kaki dari posisi yang semula (Wahyuni, 2019).
2. Pada 6 - 10 jam pertama setelah operasi ibu dapat berlatih miring kanan dan miring kiri yang kemudian dilanjutkan latihan menyusui bayi dengan posisi miring.
3. Pada 24 jam pertama setelah operasi latihan untuk duduk semi fowler atau setengah duduk dengan cara bersandar, dan menyusui bayi dengan posisi semi fowler atau setengah duduk.
4. Pada 2 - 5 hari setelah operasi ibu dapat latihan untuk bangun dari tempat tidur dan berjalan, serta mengajarkan menyusui dengan posisi duduk tegak.



Di Susun Oleh :

**Wayan Yuli
1914301071**

Lampiran 9

Tabulasi Karakteristik Responden

										Tingkat kecemasan					
										Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
NO	Nama	Usia	kode	pendidikan	kode	suku	kode	persalinan ke	kode	Pre	post	selisih	pre	post	selisih
1	ny. a	26	2	smp	2	jawa	1	pertama	1	48	37	11			
2	ny. w	25	1	smp	2	jawa	1	pertama	1	46	35	11			
3	ny. w	29	2	sd	1	jawa	1	kedua	2	47	36	11			
4	ny. M	26	2	sarjana	4	lampung	2	pertama	1	52	35	17			
5	ny. N	28	2	sma	3	sunda	3	kedua	2	43	28	15			
6	ny. A	25	1	sma	3	lampung	2	pertama	1	35	30	5			
7	ny. A	36	3	sma	3	lampung	2	kedua	2	38	26	12			
8	ny. T	27	2	sma	3	jawa	1	pertama	1	50	34	16			
9	ny. Q	30	2	sarjana	4	jawa	1	kedua	1	46	38	8			
10	ny. A	32	2	sma	3	lampung	2	pertama	1	44	34	10			
11	ny. N	28	2	sarjana	4	sunda	4	pertama	1	46	35	11			
12	ny. A	29	2	sarjana	4	lampung	2	pertama	1	37	33	4			

13	ny. N	24	1	sma	3	jawa	1	pertama	1	50	34	16			
14	ny. N	27	2	smp	2	bali	4	pertama	1	45	37	8			
15	ny. M	29	2	smp	2	jawa	1	pertama	1	49	30	19			
16	ny. S	34	2	sma	3	jawa	1	kedua	2	45	25	20			
17	ny. S	29	2	sma	3	lampung	2	pertama	1	38	35	3			
18	ny. N	26	2	sd	1	jawa	1	pertama	1	46	38	8			
19	ny. S	27	2	smp	2	jawa	1	pertama	1	44	37	7			
20	ny. I	31	2	sarjana	4	lampung	2	pertama	1	52	30	22			
21	ny. W	22	1	smp	2	sunda	3	pertama	1	37	25	12			
22	ny. W	24	1	sma	3	jawa	1	pertama	1	44	36	8			
23	ny. S	29	2	sma	3	jawa	1	pertama	1	55	35	20			
24	ny. W	30	2	smp	2	lampung	2	pertama	1	46	30	16			
25	ny. L	23	1	sma	3	jawa	1	kedua	2	50	32	18			
26	ny. M	26	2	sarjana	4	jawa	1	pertama	1	48	36	12			
27	ny. S	25	1	sma	3	lampung	2	kedua	2	42	40	2			
28	ny. D	30	2	sma	3	lampung	2	pertama	1	43	32	11			
29	ny. A	34	2	sma	3	jawa	1	pertama	1	41	29	12			
30	ny. A	22	1	sarjana	4	jawa	1	kedua	2	52	26	26			

31	ny. I	25	1	smp	2	jawa	1	kedua	2				44	43	1
32	ny. A	29	2	smp	2	lampung	2	kedua	2				40	37	3
33	ny. L	28	2	sma	3	jawa	1	pertama	1				45	32	13
34	ny. S	30	2	sma	3	lampung	2	pertama	1				43	42	1
35	ny. M	36	3	smp	2	lampung	2	kedua	2				35	35	0
36	ny. S	38	3	smp	2	lampung	2	kedua	2				38	28	10
37	ny. M	27	2	sma	3	jawa	1	pertama	1				40	30	10
38	ny. E	36	3	sma	3	jawa	1	pertama	1				46	35	11
39	ny. S	23	1	smp	2	jawa	1	kedua	2				44	41	3
40	ny. P	32	2	sarjana	4	jawa	1	kedua	2				40	36	4
41	ny. S	23	1	sd	1	lampung	2	pertama	1				40	35	5
42	ny. T	34	2	sd	1	jawa	1	pertama	1				37	30	7
43	ny. L	23	1	smp	2	lampung	2	kedua	2				42	35	7
44	ny. I	34	2	sma	3	bali	4	pertama	2				44	36	8
45	ny. A	25	1	sma	3	lampung	2	kedua	2				48	35	13
46	ny. S	28	2	sma	3	jawa	1	pertama	1				38	28	10
47	ny. S	27	2	smp	2	jawa	1	pertama	1				50	30	20
48	ny. R	23	1	smp	2	jawa	1	pertama	1				48	39	9

49	ny. L	29	2	smp	2	lampung	2	kedua	2				42	38	4
50	ny. P	31	2	smp	2	jawa	1	kedua	2				39	34	5
51	ny. M	37	3	sma	3	lampung	2	pertama	2				52	40	12
52	ny. R	39	3	sma	3	lampung	2	pertama	2				43	36	7
53	ny. U	34	2	sma	3	jawa	1	pertama	2				41	39	2
54	ny. A	28	2	sma	3	jawa	1	kedua	1				38	33	5
55	ny. S	38	3	smp	2	lampung	2	pertama	2				37	30	7
56	ny. S	34	2	smp	2	jawa	1	kedua	2				44	43	1
57	ny. D	25	1	sma	3	jawa	1	pertama	1				46	37	9
58	ny. M	27	2	sma	3	lampung	2	pertama	1				37	36	1
59	ny. A	30	2	sarjana	4	jawa	1	pertama	1				37	35	2
60	ny. T	24	1	sarjana	4	lampung	2	kedua	1				34	33	1

Lampiran 10

Tingkat Pendidikan Kelompok Kontrol

suku Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bali	1	3.3	3.3	3.3
jawa	16	53.3	53.3	56.7
lampung	10	33.3	33.3	90.0
sunda	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Suku Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bali	1	3.3	3.3	3.3
jawa	16	53.3	53.3	56.7
lampung	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sarjana	7	23.3	23.3	23.3
sd	2	6.7	6.7	30.0
sma	14	46.7	46.7	76.7
smp	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sarjana	3	10.0	10.0	10.0
sd	2	6.7	6.7	16.7
sma	13	43.3	43.3	60.0
smp	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Riwayat SC Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kedua	8	26.7	26.7	26.7
pertama	22	73.3	73.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Riwayat SC Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kedua	13	43.3	43.3	43.3
pertama	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Usia Kelompok Eksperimen

kec pre eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Masa Remaja Akhir (17 - 25 tahun)	8	26.7	26.7	26.7
Masa Dewasa Awal (26 - 35 tahun)	21	70.0	70.0	96.7
Masa Dewasa Akhir(36 - 45 tahun)	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Usia Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Masa Remaja Akhir (17 - 25 tahun)	8	26.7	26.7	26.7
Masa Dewasa Awal (26 - 35 tahun)	16	53.3	53.3	80.0
Masa Dewasa Akhir(36 - 45 tahun)	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Kecemasan Kelompok Eksperimen Pretest	.097	30	.200*	.970	30	.530
Skor Kecemasan Kelompok Eksperimen Posttest	.132	30	.193	.959	30	.292
Skor Kecemasan Kelompok Kontrol Pretest	.118	30	.200*	.971	30	.573
Skor Kecemasan Kelompok Kontrol Posttest	.132	30	.196	.961	30	.333

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji Selisih Mean Antara Kelompok 1.00		30	12.3667	5.81012	1.06078
Kontrol dengan Kelompok 2.00		30	6.3667	4.72326	.86235
Eksperimen					

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Skor Kecemasan Kelompok Eksperimen Pretest - Skor Kecemasan Kelompok Eksperimen Posttest	12.067	5.994	1.094	9.829	14.305	11.027	29	.000
Pair 2 Skor Kecemasan Kelompok Kontrol Pretest - Skor Kecemasan Kelompok Kontrol Posttest	6.367	4.723	.862	4.603	8.130	7.383	29	.000

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji Selisih Mean Antara Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen	1.00	30	12.3667	5.81012	1.06078
	2.00	30	6.3667	4.72326	.86235